

DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP *SELF EFFICACY* DALAM PENYELESAIAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH IAIN PAREPARE

SALMA RAHIM

Prodi BKI IAIN Parepare

salmarahim@iainpare.ac.id

ABSTRACT

Penelitian ini mengkaji tentang (1) *Self Efficacy* mahasiswa dalam penyelesaian skripsi, (2) Dukungan orang tua terhadap *self efficacy* mahasiswa.

Tujuan penelitian ini adalah berusaha untuk meneliti sebesar apa *self efficacy* mahasiswa yang sedang dalam tahap penyelesaian skripsi, dengan tingkat *sefl efficacy* mampu atau tidak menunjang mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi dengan mudah, selain itu peneliti juga melakukan penelitian terhadap orang tua dalam memberi dukungan agar meningkatkan *self efficacy* mahasiswa, bagaimana orang tua memberi dukungan dan hambatan apa saja yang dilewati orang tua ketika memberi dukungan kepada anaknya. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif yang menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi

Hasil penelitian yang diperoleh yaitu mahasiswa memiliki *self efficacy* yang berbeda tergantung kesulitan tugas dan besar hambatan yang dihadapi selama menyelesaikan skripsi, *self efficacy* mahasiswa akan tinggi ketika kesulitan yang dihadapi bersat begitu juga sebaliknya, tapi ternyata semua masih memiliki solusi sehingga menjadi mudah bagi mahasiswa tersebut. Selain itu solusi yang ada akan tetap tidak berguna bagi mahasiswa jika masih belum memiliki keyakinan untuk menyelesaikan skripsi dan melewati setiap hambatan yang ada. Dukungan orang tua mahasiswa memiliki peran dalam penyelesaian skripsi mahasiswa, karena orang tua sebagai figure bagi anak yang menginjak usia dewasa sebagai mahasiswa, figure seorang pembimbing, yang mengarahkan anak agar tetap memiliki komitmen untuk segera menyelesaikan skripsinya, dukungan yang diberikan orang tua beraga mulai dari dukunga materil, informasi dan moral. Orang tua memberikan dukungan kepada anak sebagai bentuk perhatian, kasih sayang dan penuh harapan kepada anak agar bisa selesai dalam mengerjakan skripsinya. Ketika orang tua memberi dukungan berarti orang tua sendiri yakin bahwa anaknya mampu menyelesaikan skripsinya, maka akan terpikirkan oleh anak bahwa sebagai mahasiswa pasti mampu mengerjakan skripsi tersebut dan melewati setiap proses pengerjaan skripsi.

Kata kunci : *Self Efficacy*, Dukungan, Orang Tua, Mahasiswa, Skripsi.

1.1 Latar Belakang

Keluarga terbentuk berdasarkan ikatan perkawinan atau pertalian darah, keluarga merupakan satu kesatuan dan unit terkecil dalam struktur masyarakat, yang terdiri dari suami dan istri, ayah dan ibu, ayah dan anak atau ibu dan anak.¹ Perkawinan merupakan satu-satunya sarana yang sah untuk membentuk satu keluarga dan melahirkan keturunan, sejalan dengan fitrah manusia.

¹Anur Rakhim Faqih, *Bimbingan Dan Konseling Dalam Islam* (Yogyakarta: UII Press, 2001), h.71.

Keluarga menurut konsep Islam adalah kesatuan hubungan antara seorang laki-laki dan seorang perempuan yang dilakukan melalui akad nikah menurut ajaran Islam, dengan adanya ikatan akad nikah (pernikahan) diantara laki-laki dan perempuan, maka anak keturunan yang dihasilkan dari ikatan tersebut menjadi sah secara hukum agama sebagai anak dan terikat dengan norma-norma atau kaidah-kaidah yang berkaitan dengan pernikahan dan kekeluargaan.² Dalam keluarga juga memberikan kebutuhan pokok kejiwaan yang meliputi kasih sayang, kebutuhan akan rasa aman, kebutuhan untuk diterima dan diakui, kebutuhan atas dukungan. Kebutuhan pokok kejiwaan dalam jumlah cukup dan dengan cara yang tepat dapat menolong individu dalam pertumbuhan kepribadian dan pertumbuhan jiwa yang sehat.

Dalam keluarga tidak hanya terdapat suami dan istri, seiring berjalannya waktu keluarga tersebut akan dikaruniai seorang anak atas izin-Nya. Bagi pasangan

²Thohari Musnamar, *Dasar-Dasar Konseptual Bimbingan & Konseling Islami* (Yogyakarta, UII Press, 1992), h.55.

suami istri menjadi orang tua merupakan kebahagiaan tersendiri, betapa besarnya nilai seorang anak karena mampu menjadi perhiasan dunia dan penerus keturunan. Untuk itu keluarga atau orang tua harus bisa merawat anak tersebut sebaik mungkin, tidak hanya menjadikan seorang anak sebagai perhiasan dunia yang tidak bernilai. Selain itu anak merupakan titipan dan amanah yang harus dipertanggung jawabkan orang tua kepada Allah Swt.

Anak adalah tempat orang tua mencurahkan kasih sayang, anak juga sebuah harapan masa depan untuk orang tua di akhirat kelak. Oleh karena itu orang tua harus memelihara, membesarkan, merawat, menyantuni dan mendidik anak-anaknya dengan penuh tanggung jawab dan kasih sayang.³ Proses tersebut sekaligus menjadi peran orang tua yang sesungguhnya di dalam lingkup keluarga, karena dalam keluarga anak mengenyam pendidikan utama dan orang tua menjadi guru pertama. Pendidikan yang diterima anak mulai pendidikan agama, cara bersosialisasi, cara bersikap dan cara berinteraksi.

Peran orang tua merupakan dasar pertama dan utama, orang tua merupakan fondasi yang akan sangat berpengaruh bagi pembinaan terhadap anak selanjutnya, jika pembinaan yang orang tua yang diberikan tersebut dapat terlaksana dengan baik, maka diasumsikan bahwa pembinaan tersebut telah dapat meletakkan dasar-dasar yang kuat bagi jenjang pendidikan anak berikutnya, yaitu pembinaan di lingkungan sekolah dan masyarakat.⁴ Anak, keluarga dan pendidikan merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan, setiap anak tumbuh melalui pendidikan keluarga yang berbeda antara satu dengan yang lain. Dengan perbedaan tersebut akan menciptakan karakter setiap anak berbeda-beda, pendidikan dalam keluarga memberikan peranan besar hingga anak tumbuh dewasa dapat menjalani kehidupan sosialnya.

Orang tua sebagai bagian yang sangat penting dalam keluarga dan kehidupan seorang anak, tentunya harus memperhatikan pendidikan anak. Orang tua dan keluarga sangat berperan penting bagi individu karena merupakan faktor penting dalam proses belajar di sekolah, hingga ke jenjang

³Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlaq* (Yogyakarta: LPPI, 2007), h.172.

⁴Said Agil Husin Al Munawar, *Aktualisasi Nilai-Nilai Qur'ani Dalam Sistem Pendidikan Islam* (Ciputat: Ciputat Press, 2005), h.10.

perkuliahan dan anak bisa hidup mandiri dalam kelompok sosialnya. Untuk sampai pada jenjang perkuliahan, anak tidak pernah lepas dari peran dukungan orang tua, kemampuan anak menyelesaikan setiap tahap dalam proses belajarpun tak luput dari peran orang tua. Padahal setiap proses dalam menempuh pendidikan hingga bangku perkuliahan bagi sebagian orang tidaklah mudah, ada saja mahasiswa yang menyerah hingga berhenti dari perkuliahannya, adapula yang terhambat untuk selesai dengan cepat, artinya sudah memasuki semester akhir belum juga selesai. Selain itu tidak sedikit pula mahasiswa yang dapat selesai diwaktu yang tepat, bahkan tidak membutuhkan waktu yang lama menyelesaikan pendidikan tersebut.

Proses yang dilalui mahasiswa agar bisa menyelesaikan pendidikannya yaitu dengan karakteristik mengikuti pelajaran sesuai jadwal setiap hari di kelas, tak sedikit pula mahasiswa yang menyelesaikan mata pelajaran di luar kelas atau dalam bentuk praktikum. Mahasiswa yang telah memasuki semester 6 dan memenuhi syarat telah bisa mengikuti pengabdian masyarakat, sebagai salah satu syarat tri darma perguruan tinggi. Setelah itu mahasiswa harus melakukan praktikum di instansi-instansi sesuai program studi yang diambil, umumnya mahasiswa yang telah mengikuti praktikum telah bebas dari semua mata kuliah. Di setiap kampus mahasiswa biasanya harus melalui beberapa ujian atau tes tertentu untuk bisa melangkah ke tahap proses penyelesaian selanjutnya, misalnya di perguruan tinggi Islam mahasiswa harus melalui tes baca al-Qur'an. Selain itu mahasiswa harus menyelesaikan ujian yang dikenal komprehensif dimana dalam ujian ini semua mata kuliah sesuai program studi diujikan. Mahasiswa diwajibkan memiliki judul penelitian untuk melangkah ke tahap penelitian tugas akhir dan penyusunan skripsi sebagai syarat untuk meraih gelar sarjana.

Ketika melalui proses tersebut tidak sedikit mahasiswa yang mengalami kesulitan, saat proses penyelesaian tugas akhir skripsi dan tidak yakin akan kemampuan yang dimiliki untuk menyelesaikan tugas akhir atau skripsi tersebut. Orang tua sangat berperan penting untuk mahasiswa dalam proses belajarnya, begitu pula untuk menyelesaikan skripsi. Individu yang masih duduk dalam tahap pendidikan membutuhkan dukungan, dorongan dan semangat dari keluarga terutama orang tua, agar individu tersebut lebih bersemangat dan lebih rajin dalam belajarnya. Selain itu dukungan yang

diperoleh akan meningkatkan percaya diri individu, keyakinan akan kemampuan yang dimiliki atau disebut *self efficacy*. Bila dukungan dari orang tua tidak didapatkan, maka individu akan menjadi pelajar yang sesukanya dalam menempuh pendidikan.

Self efficacy adalah keyakinan dan kepercayaan diri yang timbul pada diri individu, artinya yakin dan mampu dalam proses penyelesaian suatu kegiatan yang sedang dilakukan.⁵ Dukungan yang diberikan orang tua sangat berpengaruh pada setiap kegiatan yang dilakukan oleh anak, anak akan percaya diri dan mampu melewati setiap tantangan yang dihadapi. Anak yang mampu melewati setiap tahap dalam kehidupan tidak terlepas dari peran orang tua serta dukungannya, termasuk ketika anak mulai dihadapkan dengan masyarakat dan dunia pendidikan, anak yang telah dibekali pemahaman merupakan bentuk dukungan.

Penyelesaian tugas akhir atau skripsi oleh mahasiswa hambatan demi hambatan tidak jarang ditemukan, yang berhimpas pada kelulusan yang tidak tepat waktu. Faktanya banyak mahasiswa yang mengeluh dan menjadi malas untuk menyelesaikan skripsi, ketika pikiran pesimis seorang mahasiswa bermunculan, maka sebagai orang tua wajib untuk memberi dukungan kepada anak yang sedang dalam tahap penyelesaian. Memberikan anak dukungan agar anak percaya akan kemampuan yang dimiliki serta yakin mampu menyelesaikan tugas akhir sebagai mahasiswa. *Self efficacy* yang dimiliki berpengaruh besar pada mahasiswa yang berada pada tahap penyelesaian skripsi, dukungan dari berbagai orang terdekat terutama orang tua mampu merangsang anak agar tidak bermalasan dan memiliki semangat untuk terus berusaha menyelesaikan tugas akhir diwaktu yang tepat.

Hambatan dalam proses pengerjaan skripsi sangat bervariasi mulai dari tidak fokus dalam pengerjaan skripsi, sulit menemukan referensi buku yang sesuai dengan judul penelitian, rasa percaya diri yang rendah akan kemampuan menyelesaikan skripsi, perilaku malas-malasan atau berada di zona nyaman untuk tidak menyelesaikan skripsi. Semua itu dapat menimbulkan sifat yang selalu menganggap remeh setiap kegiatan dan mahasiswa tersebut seringkali merasa putus asa ketika

⁵Layin Tanal Zulfah, *Hubungan Antara Dukungan Sosial Dan Self Affiaciacy Dalam Menghafal AlQur'an Pada Santri Kompleks Aisyah Yayasan Ali Maksum Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta* (Thesis sarjana S2 Psikologi: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014), h.12.

menemukan kendala pada saat pengerjaan. *Self efficacy* dan dukungan orang tua erat hubungannya, baik dalam segi sosial maupun pendidikan dengan adanya dukungan dari orang tua maka besar kemungkinan *self efficacy*nya tinggi. Kepercayaan diri yang tinggi dan keyakinan akan kemampuan ditimbulkan dari dukungan orang sekitar terutama orang tua.

Keyakinan bahwa mampu menyelesaikan skripsi tepat waktu dalam diri dibutuhkan dalam proses pengerjaan skripsi, keyakinan yang kuat tersebut akan membuat individu bersungguh-sungguh untuk mencapai tujuannya, begitu juga sebaliknya jika keyakinan itu lemah maka akan mengurangi semangat saat menghadapi kendala dalam penyelesaian tugas. Keyakinan mahasiswa dengan kemampuan untuk menyelesaikan skripsi, menimbulkan upaya yang sungguh-sungguh agar tujuan tersebut tercapai, dimana keyakinan yang dimaksud disebut *self efficacy*. *Self Efficacy* dideskripsikan sebagai keyakinan akan keseluruhan kemampuan yang terdiri dari kepercayaan diri, penyesuaian diri, evaluasi dalam kompetensi untuk melakukan tugas, mengatasi berbagai hambatan dan berusaha mencapai tujuan.⁶

Penelitian ini berfokus kepada faktor-faktor yang dapat meningkat dan menurunkan tingkat *self efficacy* pada seseorang dari segi dukungan orang tua, fokus penelitian melibatkan mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, yang sedang dalam tahap penyelesaian tugas akhir skripsi. Peneliti melihat fakta di lokasi penelitian bahwa ada mahasiswa mampu menyelesaikan skripsi tepat waktu dan ada juga yang begitu lambat bahkan sampai tertinggal jauh dengan teman-teman seangkatannya. Mahasiswa yang selesai dengan sangat cepat tidaklah banyak diantara mahasiswa yang sedang menyusun skripsi. Kesungguhan dalam diri mahasiswa tersebut mampu membuatnya menyelesaikan skripsi begitu cepat, disisi lain mahasiswa yang tidak yakin atas kemampuan yang dimiliki untuk menyelesaikan skripsi menunda-nunda penyelesaian skripsi tersebut. Hal itu membuat peneliti tertarik mengetahui lebih jauh faktor-faktor yang meningkatkan keyakinan yang dimiliki.

⁶Fitriani, Putri, *Pengaruh Kematangan Dengan Self Efficacy Dan Craving Pada Mantan Pengguna Narkoba* (Jurnal Insav, Vol 13, No 02, 2011), h.5.

Self efficacy yang tinggi karena ada beberapa faktor, pertama yaitu faktor persuasi sosial, seperti bimbingan, saran dan nasehat. Kedua yaitu faktor dukungan, seperti dukungan dari orang terdekat, orang tua dan lain-lain. Mahasiswa yang dapat menyelesaikan skripsi dengan baik adalah individu yang mudah beradaptasi dengan tugas akademik dan mendapatkan dukungan dari lingkungan sekitar.⁷ Artinya mahasiswa tersebut memiliki motivasi positif yang tumbuh dalam dirinya karena faktor dukungan, sehingga dapat menjalani tugas.

Penelitian ini berfokus pada Dukungan Orang Tua Terhadap *Self Efficacy* Dalam Penyelesaian Skripsi, yang menjadi sasaran penelitian adalah mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Parepare yang sedang dalam tahap penyelesaian skripsi. Permasalahan dan fenomena yang telah diuraikan diatas, maka peneliti merasa tertarik untuk mengkaji hal tersebut lebih dalam lagi tentang bagaimana bentuk *self efficacy* mahasiswa dalam penyelesaian studi di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Peneliti ingin mewujudkannya dalam bentuk skripsi dengan judul. “Dukungan Orang Tua Terhadap Self Efficacy Dalam Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah IAIN Parepare.”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

- 1.2.1 Bagaimana *self efficacy* mahasiswa dalam penyelesaian skripsi di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah?
- 1.2.2 Bagaimana dukungan orang tua terhadap *self efficacy* mahasiswa dalam penyelesaian skripsi?

1.3 Tujuan Penelitian

Setiap hal yang dilakukan memiliki tujuan untuk dicapai. Adapun tujuan dalam penelitian tersebut yaitu :

- 1.3.1 Untuk mengetahui *self efficacy* mahasiswa dalam penyelesaian skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah.

⁷Marian, *Hubungan Dukungan Sosial Orang Tua Denga Prestasi Akademik Mahasiswa Psikologi*, (Skripsi Sarjana Psikologi: Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga: Yogyakarta, 2012), h.19.

1.3.2 Untuk mengetahui dukungan orang tua terhadap *self efficacy* mahasiswa dalam penyelesaian skripsi.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan kegunaan baik secara teoritis maupun secara praktis. Adapun kegunaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang peran dukungan orang tua terhadap *self efficacy* mahasiswa dalam penyelesaian skripsi (studi pada mahasiswa tingkat akhir fakultas ushuluddin, adab dan dakwah) dan sebagai bahan bacaan yang bermanfaat bagi mahasiswa khususnya Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi serta informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan penelitian ini.

REFERENCE

- Al-Amri, L., & Haramain, M. (2017). Akulturasi Islam dalam Budaya Lokal. *KURIOSITAS*, 10(2), 87–100.
- Aminah, S., Hannani, H., Marhani, M., Dahlan, M., Jalil, A., & Haramain, M. (2022). Countering radicalism through increasing peaceful da'wah to Indonesian students. *The Seybold Report Journal*, 17(7), 664–673.
- Firman, H., & Haramain, M. (2022). Developing the Indonesian student's personality through recognizing local culture and literature: A brief study of Bugis pappaseng. *Journal of Positive School Psychology*, 6(8), 6509–651
- Haramain, M. (2012). *Pemikiran dan Gerakan Dakwah Tuan Guru M. Zainuddin Abdul Madjid di Lombok NTB*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Haramain, M. (2017). Dakwah Dalam Arus Globalisasi Media: Peluang Dan Tantangan. *Komunida : Media Komunikasi Dan Dakwah*, 7(1), 60–73. <https://doi.org/10.35905/komunida.v7i1.471>
- Haramain, M. (2019). al-Wasathiyah wa Atsaruha fi al-da'wah al-Islamiyyah: Dirasah Lugawiyah Manhajiyah. *Langkawi: Journal of The Association for Arabic and English*, 5(1), 83–100.
- Haramain, M. (2019). Analisis Pesan Dakwah pada Kisah Dua Putera Adam dalam Alquran.
- Haramain, M. (2019). Dakwah dalam Arus Globalisasi Media: Peluang dan Tantangan. *KOMUNIDA: MEDIA KOMUNIKASI DAN DAKWAH*, 9(1), 60–73.
- Haramain, M. (2019). *Dakwah Moderasi Tuan Guru: Kajian Pemikiran dan Gerakan Dakwah Tuan Guru KH. Muhammad Zainuddin Abd. Madjid*. IAIN Parepare Nusantara Press. <https://books.google.co.id/books?id=iBnADwAAQBAJ>
- Haramain, M. (2019). Dakwah Pemberdayaan Perempuan: Telaah Pemikiran Qasim Amin Tentang Kesetaraan Gender. *Zawiyah: Jurnal Pemikiran Islam: Jurnal Pemikiran Islam*, 5(2), 218–235. <http://ejournal.iainkendari.ac.id/zawiyah/article/view/1403>
- Haramain, M. (2019). *Prinsip-prinsip Komunikasi Dalam al-Qur'an* (Issue July). IAIN Parepare Nusantara Press. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3333042>
- Haramain, M. (2019). *Satu Kebaikan, Sejuta Kedamaian: Kumpulan Khutbah Jum'at Pilihan*. IAIN Parepare Nusantara Press.
- Haramain, M. (2020). Corona, Fatwa Ulama, Kejiwaan dan Keberagamaan Kita. In *Coronology: Varian Analisis & Konstruksi Opini*. IAIN Parepare Nusantara Press.
- Haramain, M. (2020). Moderasi dalam dakwah: Dari paradigma menuju aksi. In *Mainstreaming Moderasi Beragama dalam Dinamika Kebangsaan*. IAIN Parepare Nusantara Press.
- Haramain, M. (2021). Peaceful Da'wah and Religious Conflicts in Contemporary Indonesia. *KURIOSITAS: Media Komunikasi Sosial Dan Keagamaan*, 14(2), 208–223.
- Haramain, M., & Afiah, N. (2022). Analysis of the Effects of Personal Traits and Internet Addiction on Indonesian Students' Learning Motivation. *International Journal of Arts and Humanities Studies*, 2(2 SE-Articles), 13–18. <https://doi.org/10.32996/Ijahs.2022.2.2.3>

Haramain, M., Hannani, H., Aminah, S., Thahir, A., Muliati, M., & Jufri, M. (2022). The contestation of religious radicalism discourses by Indonesian Muslim netizens. *The Seybold Report Journal*, 17(7), 674–782.

Haramain, M., Nurhikmah, N., Juddah, A. B., & Rustan, A. S. (2020). Contestation of Islamic Radicalism in Online Media: A Study with Foucault's Theory on Power Relation. *Proceedings of the 19th Annual International Conference on Islamic Studies*. <https://doi.org/10.4108/eai.1-10-2019.2291698>

Ulum, A. C., & Haramain, M. (2018). Eksistensi Dakwah dalam Merespon Pluralisme. *KOMUNIDA: MEDIA KOMUNIKASI DAN DAKWAH*, 8(1), 124–138.